

**HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEBERHASILAN INISIASI
MENYUSUI DINI (IMD) DI RUANG BERSALIN RSUD
Dr.HARYOTO LUMAJANG**

SKRIPSI



**OLEH:
NIKEN PRATIWI
NIM. 25104093**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

**HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEBERHASILAN INISIASI
MENYUSUI DINI (IMD) DI RUANG BERSALIN RSUD
Dr.HARYOTO LUMAJANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Kebidanan



Oleh:

NIKEN PRATIWI

NIM. 25104093

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Paritas dengan Keberhasilan IMD di Ruang Bersalin RSUD Dr.Haryoto Lumajang” telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Niken Pratiwi
NIM : 25104093
Hari, Tanggal : Kamis, 09 Juli 2026
Program Studi : Sarjana Kebidanan

Ketua Penguji,



Dinar Perbawati, S.ST., M.Kes.
NIDN. 0709059105

Penguji II,



Yuni Handayani, S.ST., M.Kes.
NIDN. 0704068402

Penguji III,



Dini Eka Priyuspitawati, S.ST., M.Keb.
NIDN. 0703038803

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Ai Nur Zannah, S.ST, M.Keb
NIDN. 0719128902

Abstrak

Latar Belakang: Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu indikator utama kesejahteraan suatu bangsa. Salah satu intervensi untuk menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah pemberian Air Susu Ibu (ASI) sedini mungkin melalui Inisiasi Menyusu Dini (IMD). IMD adalah proses bayi menyusu segera setelah lahir, dimana bayi dibiarkan mencari puting susu ibunya sendiri. Paritas merupakan jumlah anak yang pernah dilahirkan oleh seorang perempuan dan dapat mempengaruhi keberhasilan IMD. Ibu primipara cenderung memiliki pengalaman dan pengetahuan yang kurang tentang menyusui sehingga mengalami kesulitan saat IMD. Sebaliknya, ibu multipara memiliki pengalaman menyusui sebelumnya sehingga lebih percaya diri dan terampil dalam memberikan ASI.

Tujuan: Mengetahui hubungan paritas dengan keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Ruang Bersalin RSUD dr. Haryoto Lumajang.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2026. Populasi adalah seluruh ibu bersalin di Ruang Bersalin RSUD dr. Haryoto Lumajang sebanyak 40 orang. Sampel diambil dengan teknik *total sampling* pada ibu bersalin pervaginam dengan bayi sehat dan bugar. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan *uji Rank Spearman* bantuan SPSS.

Hasil: Diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,014 < 0,05$ dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,387. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan antara paritas dengan keberhasilan IMD dengan kekuatan korelasi cukup. Ibu multipara dan grandemultipara memiliki persentase keberhasilan IMD sempurna lebih tinggi yaitu 66,7% dan 62,5% dibandingkan ibu primipara sebesar 28,6%.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara paritas dengan keberhasilan IMD di Ruang Bersalin RSUD dr. Haryoto Lumajang dengan korelasi cukup kuat.

Saran: Tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan edukasi dan konseling laktasi kepada ibu sebelum pulang dalam upaya mengoptimalkan pencapaian ASI Eksklusif. Bagi peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui hubungan antara keberhasilan IMD dengan pencapaian ASI Eksklusif selama 6 bulan.

Kata Kunci: Paritas, Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif

Abstract

Background: Maternal and child health is one of the main indicators of a nation's welfare. One intervention to reduce the Infant Mortality Rate (IMR) is early breastfeeding through Early Initiation of Breastfeeding (EIBF). EIBF is the process of the baby breastfeeding immediately after birth, where the baby is allowed to find the mother's breast on its own. Parity is the number of children a woman has given birth to and can affect the success of EIBF. Primiparous mothers tend to have less experience and knowledge about breastfeeding so they may experience difficulties during EIBF. In contrast, multiparous mothers have previous breastfeeding experience so they are more confident and skilled in providing breast milk.

Objective: To determine the relationship between parity and the success of Early Initiation of Breastfeeding (EIBF) in the Delivery Room of RSUD dr. Haryoto Lumajang.

Methods: This study used a correlational design with a cross sectional approach. The research was conducted in March 2026. The population consisted of 40 mothers who gave birth in the Delivery Room of RSUD dr. Haryoto Lumajang. The sample was taken using total sampling technique on mothers with vaginal delivery and healthy and vigorous babies. Data analysis used univariate and bivariate analysis with the Rank Spearman test using SPSS.

Results: The Sig. (2-tailed) value was $0.014 < 0.05$ and the correlation coefficient was 0.387. This indicates that H_0 was rejected and H_a was accepted, meaning there is a relationship between parity and EIBF success with a moderate correlation strength. Multiparous and

grandemultiparous mothers had a higher percentage of perfect EIBF success at 66.7% and 62.5% compared to primiparous mothers at 28.6%.

Conclusion: *There is a relationship between parity and the success of EIBF in the Delivery Room of RSUD dr. Haryoto Lumajang with a moderate correlation strength.*

Suggestion: *Health workers are expected to provide education and lactation counseling to mothers before discharge in an effort to optimize the achievement of Exclusive Breastfeeding. Future researchers are suggested to conduct further studies to determine the relationship between EIBF success and the achievement of 6 months of Exclusive Breastfeeding.*

Keywords: *Parity, Early Initiation of Breastfeeding, Exclusive Breastfeeding*